

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data atau deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada data yang berupa angka yang dikelola dengan metode statistik.<sup>2</sup>

Sedangkan, penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian kausalitas, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti adanya hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari pemberi data (responden) kepada pengumpul data. Data ini dapat diperoleh dari sumber wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 13.

<sup>2</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 140.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 8.

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di Bank Jatim Syariah Kantor cabang Kediri beralamatkan di Jl. Diponegoro No.50, Semampir, Kota Kediri, dan Kantor cabang Pembantu Blitar di Ruko Niaga, Jl. Kalimantan No. 9, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### a. Variabel Bebas (*Variable Independent* / variabel X )

merupakan variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Indikator Variabel Bebas**

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	suatu dorongan psikologis seseorang guna menentukan arah perilaku dirinya dalam perusahaan untuk mencapai keinginannya. <sup>4</sup>	c. Faktor Intrinsik: prestasi, promosi kerja, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, penghargaan, tanggung jawab, keberhasilan dalam bekerja, pertumbuhan dan perkembangan pribadi. d. Faktor Ekstrinsik: gaji, kondisi kerja, status, kualitas supervisi, hubungan antarpribadi, kebijakan dan administrasi perusahaan. <sup>5</sup>
Budaya Organisasi	nilai-nilai dan kepercayaan	a. Inovasi dan pengambilan risiko.

<sup>4</sup> Danang Sunyoto, *Perilaku Organisasional*, 1 ed. (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS), 2013), 1.

<sup>5</sup> Purnamie Titisari, *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, 1 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 34.

(X <sub>2</sub> )	bersama yang berinteraksi dengan struktur dan sistem kontrol organisasi untuk menghasilkan norma perilaku. <sup>6</sup>	b. Perhatian terhadap detail. c. Orientasi pada hasil. d. Orientasi pada Individu. e. Orientasi pada tim. f. Agresivitas. g. Kestabilan. <sup>7</sup>
-------------------	---	--

b. Variabel Terikat (Variable Dependent / variabel Y)

merupakan variabel (akibat) yang kondisi yang ingin kita jelaskan dan ungkapkan (di prasangkakan), yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional dan Indikator Variabel Terikat**

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> (Y)	perilaku ketika seseorang memiliki kebebasan untuk memilih, tidak berkaitan secara langsung atau eksplisit dengan sistem <i>reward</i> dan bisa meningkatkan fungsi efektif perusahaan. <sup>8</sup>	a. <i>altruism</i> b. <i>courtesy</i> c. <i>sportmanship</i> d. <i>conscientiousness</i> e. <i>civic virtue</i> . <sup>9</sup>

**B. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

<sup>6</sup> M. O. Agwu, "Impact Of Employees Safety Culture On Organisational Performance In Shell Bonny Terminal Integrated Project (BTIP)," *European Journal of Business and Social Sciences* 1, no. 5 (2012): 70–82.

<sup>7</sup> Moh Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 136–139.

<sup>8</sup> Philip M Podsakoff et al., "Organizational citizenship behaviors: A critical review of the theoretical and empirical literature and suggestions for future research," *Journal of management* 26, no. 3 (2000): 513–563.

<sup>9</sup> Titisari, *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, 7–8.

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Sampel penelitian adalah suatu bagian dari populasi penelitian yang mampu merepresentasikan populasi tersebut.

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang betul-betul representatif. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.<sup>11</sup> Arikunto menjelaskan sampel bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang. Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.<sup>12</sup>

Jumlah populasi pada penelitian ini tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada atau yang bisa disebut dengan sampling jenuh (sensus) pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri dan Kantor Cabang Pembantu Blitar yang berjumlah 47 orang.

### C. Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini adalah

#### 1. Kuesioner

Kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner digunakan bila jumlah responden lebih dari 3 orang.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini,

<sup>10</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 128.

<sup>11</sup> Uma Sekaran, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Bisnis)* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 123–125.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 104.

<sup>13</sup> Sekaran, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Bisnis)*, 82.

kuesioner diberikan kepada karyawan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri dan Kantor Cabang Pembantu Blitar dalam rangka menggali data tentang motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* karyawan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket berupa:

1. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel motivasi kerja (X1) dan budaya organisasi (X2).
2. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel *organizational citizenship behavior* (Y).

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg didefinisikan sebagai bertukar informasi dan ide oleh dua orang tahu lebih melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>14</sup> Wawancara juga didefinisikan dengan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam keadaan alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>15</sup>

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 384.

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 31.

penelitian.<sup>16</sup> Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai.

Pada penelitian ini, instrumen penelitian berupa Pedoman Angket. Pedoman angket yaitu suatu lembaran berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab responden. Angket ini akan digunakan sebagai untuk menggali data tentang motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* karyawan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26. Dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat yang digunakan mengukur instrumen apakah mampu mengukur apa yang hendak di ukur, tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut.<sup>17</sup>

Kriteria untuk menguji validitas kuesioner adalah dengan menggunakan ketentuan bahwa hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $df = n-2$ , maka kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  untuk  $df = n-2$ , maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

<sup>16</sup> Ullly Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 112.

<sup>17</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 108.

## 2. Uji Reliabilitas

Keandalan suatu instrumen adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dengan instrumen atau pengukuran.<sup>18</sup> Reliabilitas diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's, yaitu 0-1. Ukuran kemantapan alpa dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Nilai Alpa Cronbach**

No.	Nilai Alpa Cronbach	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
3.	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,61 – 0,80	Reliabel
5.	0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, data yang telah dihimpun, diolah secara berurutan agar data yang dihasilkan objektif, pengolah data tersebut menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

### 1. *Editing* (membersihkan data)

*Editing* merupakan kegiatan pengoreksian atau melakukan pengecekan data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kesalahan dalam pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya.<sup>19</sup> Hal ini bertujuan untuk memilih dan memilah data mana yang

<sup>18</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 251.

<sup>19</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), 81.

akan digunakan pengambilan kesimpulan, hal ini didasarkan pada tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar.

## 2. *Coding* atau Pengkategorian

Proses selanjutnya, Pengkategorian dalam hal ini dinamakan *coding* yakni memberi atau membuat kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.<sup>20</sup> Kode merupakan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis yang dapat berupa angka maupun huruf. Sedangkan untuk kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing.

## 3. *Scoring* atau Memberi Skor

Dari data yang didapat, maka langkah selanjutnya memberikan nilai pada lembar jawaban angket. Setiap subjek, tiap skor, dan pada tiap pertanyaan dari angket ditentukan dengan skala *likert*, yaitu mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek.<sup>21</sup> Pada penelitian ini penulis menyajikan 5 buah pernyataan yang harus dipilih oleh responden dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju untuk pengukuran motivasi kerja, budaya organisasi, *Organizational citizenship behaviorss*. Skala *Likert* adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 86.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner**

No.	Keterangan	Simbol	Skor
a.	Sangat Setuju	SS	5
b.	Setuju	S	4
c.	Netral / Biasa	N	3
d.	Tidak Setuju	TS	2
e.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

#### 4. Penyusunan tabel (*Tabulating*)

Data yang telah didapat, dipilah dan dikelompokkan dan di *scoring* sesuai dengan analisis yang dibutuhkan seperti distribusi frekuensi, tendensi sentral serta variasi, ditransformasikan dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam suatu kategori.

Penyusunan tabel bertujuan guna data yang telah terkumpul dan didapat lebih memudahkan pembaca memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan.<sup>22</sup>

#### 5. *Processing*

*Processing* atau menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26 dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk memproses data yang telah digali dari penelitian lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

<sup>22</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 138–145.

Hal ini dimaksudkan guna memperoleh data yang obyektif dari data yang telah dihimpun, tersusun secara berurutan dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari: Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data adalah dengan melihat nilai Sig. Dalam uji normalitas, apabila Responden lebih dari 50 data, peneliti menggunakan Sig. pada bagian Kolmogorov-Smirnov, sedangkan jika responden di bawah 50, maka yang digunakan untuk menguji normalitas adalah Sig. pada bagian Shapiro-Wilk.<sup>23</sup>

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data menunjukkan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data menunjukkan berdistribusi tidak normal.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid., 160–165.

<sup>24</sup> Ali Muhson, *Diktat Aplikasi Komputer* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), 58.

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan antar variabel bebas (*independen*) dalam satu model regresi. Terdapat beberapa model pengujian untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas, diantaranya:<sup>25</sup>

- 1) Melihat *variance inflation factor* (VIF). Umumnya jika nilai VIF lebih dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel bebas lain;<sup>26</sup>
- 2) Membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi simultan ( $R^2$ );
- 3) Melihat nilai *eigen value* dan *condition indeks*.<sup>27</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dianalisis terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.<sup>28</sup>

Terdapat beberapa macam cara guna mencari tahu apakah terdapat gejala heteroskedastisitas. Salah satunya dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya.<sup>29</sup> Dasar pengambilan keputusan

<sup>25</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 95.

<sup>26</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS*, 2 ed. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001).

<sup>27</sup> Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS dan SmartPLS*, 1 ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 157.

<sup>28</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 94.

<sup>29</sup> Muhson, *Diktat Aplikasi Komputer*, 66; Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 26–29.

dengan menggunakan Uji *Glejser* dalam pengujian Heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terdapat Heteroskedastisitas
- b) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka terdapat Heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas.

Pengujian linieritas memiliki tujuan apakah data variabel yang di diuji terdapat hubungan yang mengikuti garis lurus atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah sebagai berikut :

- a) Sig. pada *Deviation from Linierity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linier
- b) Sig. pada *Deviation from Linierity*  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah tidak linier.<sup>30</sup>

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran hasil penelitian dari objek penelitian dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.<sup>31</sup> Guna memudahkan dalam kategorisasi hasil tersebut. maka dikelompok ke dalam 5 kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, 1 ed. (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 9.

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 7 ed. (Semarang: Badan Penebit Universtas Diponogoro, 2013).

### b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi di gunakan untuk mengetahui seberapa kuat derajat keeratan hubungan antar variabel. Hubungan keeratan ini dapat bernilai positif maupun negatif. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Pengambilan Keputusan Analisis Korelasi**

No.	Nilai r	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	“Antara X dan Y terdapat pengaruh sangat lemah”
2.	0,21 – 0,40	“Antara X dan Y terdapat pengaruh lemah”
3.	0,41 – 0,70	“Antara X dan Y terdapat pengaruh sedang”
4.	0,71 – 0,90	“Antara X dan Y terdapat pengaruh kuat”
5.	0,91 – 1,00	“Antara X dan Y terdapat pengaruh sangat kuat”

### c. Uji Signifikan Simultan/Uji Serentak (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Karyawan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri dan Kantor Cabang Pembantu Blitar. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:<sup>33</sup>

$H_0: b_1, b_2 = 0$  artinya, “tidak terdapat pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Karyawan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri dan Kantor Cabang Pembantu Blitar”

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$  artinya, “terdapat pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Karyawan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri dan Kantor Cabang Pembantu Blitar”

<sup>33</sup> Ibid.

Kriteria pengambilan keputusan:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $\alpha$  F hitung lebih besar dari 0,05
2.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $\alpha$  F hitung lebih kecil dari 0,05.

d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-T)

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan, dan uji hipotesis nilai  $\alpha$  koefisien regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $\alpha$   $T_{hitung}$  lebih besar dari 0,05
2.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $\alpha$   $T_{hitung}$  lebih kecil dari 0,05.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila dalam penelitian melibatkan satu variabel *independent* dan variabel *dependent* maka dinamakan analisis regresi linier sederhana. Sedangkan, Apabila dalam penelitian melibatkan dua variabel *independent* dan *variabel dependent* maka dinamakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, 16–18.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 262.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = *Organizational Citizenship Behavior*

X<sub>1</sub> = Motivasi Kerja

X<sub>2</sub> = Budaya Organisasi

a = Konstanta

b = Koefisien.<sup>36</sup>

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi dalam analisis regresi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi variabel bebas.<sup>37</sup> Pada analisis regresi dengan dua variabel bebas, nilai yang digunakan adalah nilai R<sup>2</sup>. Sedangkan, pada analisis regresi dengan variabel bebas lebih dari dua menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>38</sup>

Rumus Koefisien Determinasi:

$$R = r^2 \times 100\%$$

<sup>36</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 160.

<sup>37</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 45.

<sup>38</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 67.